



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 25/PUU-XX/2022
PERKARA NOMOR 34/PUU-XX/2022**

**PERIHAL
PENGUJIAN FORMIL UNDANG-UNDANG NOMOR 3
TAHUN 2022 TENTANG IBU KOTA NEGARA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN AHLI PEMOHON
PERKARA NOMOR 25/PUU-XX/2022
(IV)**

J A K A R T A

SENIN, 9 MEI 2022



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 25/PUU-XX/2022
PERKARA NOMOR 34/PUU-XX/2022**

PERIHAL

Pengujian Formil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Abdullah Hehamahua, Marwan Batubara, Muhyiddin Junaidi, dkk. (Perkara Nomor 25/PUU-XX/2022)
2. Nurhayati Djamas, Didin S. Damanhuri, Jilal Mardhani, dkk. (Perkara Nomor 34/PUU-XX/2022)

ACARA

Mendengarkan Keterangan Ahli Pemohon Perkara Nomor 25/PUU-XX/2022 (IV)

**Senin, 9 Mei 2022, Pukul 11.26 – 11.35 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Aswanto | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 5) Suhartoyo | (Anggota) |
| 6) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 7) Saldi Isra | (Anggota) |
| 8) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 9) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**Hani Adhani
Ery Satria Pamungkas**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 25/PUU-XX/2022:

1. Abdullah Hehamahua
2. Marwan Batubara
3. Muhyiddin Junaidi
4. Habib Muhsin Ahmad Alatas
5. Agus Solachul
6. Tyasno Sudarto
7. Suharto
8. Yayat Sudrajat
9. Prijanto
10. Soenarko MD
11. Sugeng Waras
12. Daniel Mohammad Rosyid
13. Syamsul Balda
14. Taufik Bahaudin
15. Masri Sitanggang
16. Irwansyah
17. Didin S. Maolani
18. Agus Muhammad Maksum
19. M. Mursalim R.
20. H.M. Rizal Fadillah
21. Agung Mozin
22. Gigih Guntoro
23. Mudrick Setiawan M. Sangidu
24. Muhammad Haikal Firzuni

B. Kuasa Pemohon Perkara Nomor 25/PUU-XX/2022:

1. Viktor Santoso Tandiasa
2. Bisman Bachtiar
3. Eko Prasetyo
4. Harseto Setyadi Rajah
5. Ahmad Wirawan Adnan
6. Djudju Purwantoro
7. Lukmanul Hakim
8. Muhammad Saleh
9. Nurhidayat
10. Eliadi Hulu

C. Pemohon Perkara Nomor 34/PUU-XX/2022:

1. Azyumardi Azra
2. M. Sirajuddin Syamsuddin
3. Nurhayati Djamas

4. M. Sirajuddin Syamsudin
5. Jilal Mardhani
6. Mas Achmad Daniri
7. Abdurahman Syebubakar
8. Achmad Nur Hidayat
9. Moch. Nadjib YN
10. M. Hatta Taliwang
11. Reza Indragiri Amriel

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 34/PUU-XX/2022:

1. Syaiful Bakhri
2. Zainal Arifin Hoesein
3. Ahmad Yani
4. Ibnu Sina Chandranegara
5. Umar Husin
6. Gatot Efrianto
7. Adek Junjuran Syaid
8. Noor Ansyari
9. Merdiansa Paputungan
10. Iwan Darlian

E. Pemerintah:

- | | | |
|-----|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. | Suharso Monoarfa | (Kementerian PPN/Bappenas) |
| 2. | Himawan Hariyoga Djojokusumo | (Kementerian PPN/Bappenas) |
| 3. | Rudy Soeprihadi Prawiradinata | (Kementerian PPN/Bappenas) |
| 4. | Raden Rara Rita Erawati | (Kementerian PPN/Bappenas) |
| 5. | Dian Sadiawati | (Kementerian PPN/Bappenas) |
| 6. | Hendra Wahanu Prabandani | (Kementerian PPN/Bappenas) |
| 7. | H.M. Tito Karnavian | (Kementerian Dalam Negeri) |
| 8. | Suhajar Diantoro | (Kementerian Dalam Negeri) |
| 9. | Safrizal ZA | (Kementerian Dalam Negeri) |
| 10. | Thomas Umbu Pati Tena Bolodadi | (Kementerian Dalam Negeri) |
| 11. | Raden Gani Muhamad | (Kementerian Dalam Negeri) |
| 12. | Sofyan A Djalil | (Kementerian ATR/BPN) |
| 13. | Himawan Arief Sugoto | (Kementerian ATR/BPN) |
| 14. | Joko Subagyo | (Kementerian ATR/BPN) |
| 15. | M. Togatorop | (Kementerian ATR/BPN) |
| 16. | Benny Riyanto | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 17. | Liestiarini | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 18. | Cahyani Suryandari | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 19. | Roberia | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 20. | Purwoko | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 21. | Sudiyanto | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 22. | Syahmardan | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 23. | Mareta Kustindiana | (Kementerian Hukum dan HAM) |

- | | | |
|-----|----------------------|-----------------------------|
| 24. | Wahyu Jaya Setia | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 25. | Adiesta Clarizka | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 26. | Fauzi Ibrahim Reza | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 27. | Didik Kusnaini | (Kementerian Keuangan) |
| 28. | Arief Wibisono | (Kementerian Keuangan) |
| 29. | Tio Serepina Siahaan | (Kementerian Keuangan) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.26 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN [00:06]

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua.

Sebelum sidang dilanjutkan, Majelis menyampaikan ucapan Selamat Idul Fitri 1443 H, mohon maaf lahir dan batin.

Kemudian, agenda persidangan hari ini sesuai dengan berita acara yang lalu, yaitu untuk mendengar keterangan Ahli dari Pemohon Nomor 25/PUU-XX/2022. Tapi berdasarkan informasi dari Pak Panitera bahwa sampai tadi malam, keterangan tertulis dari Ahli Pemohon Nomor 25, itu hanya 1 orang, yaitu dari Prof. Susi Dwi Harijanti dan hari ini beliau tidak hadir, sehingga keterangannya tidak dibacakan dan dianggap sebagai keterangan ad informandum, walaupun di ... tertulis di sini affidavit, affidavit itu harus ada akta notarisnya, harus melalui di depan notaris.

Kemudian untuk Nomor 34/PUU-XX/2022, itu akan di agendakan pada sidang yang akan datang, yaitu tanggal 12 Mei 2022, pukul 13.30 WIB dengan agenda mendengar Keterangan Ahli dari Pemohon Nomor 34/PUU-XX/2022.

Ya. Silakan, Kuasa Hukum, ingin menyampaikan sesuatu?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 25/PUU-XX/2022: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [03:18]

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Dari Perkara Nomor 25/PUU-XX/2022, kami juga mengucapkan minal aidin walfaizin, mohon maaf lahir batin kepada seluruh pihak. Dan juga kami ingin menyampaikan, Yang Mulia, karena memang kendala waktu ya, Yang Mulia, jadi kami hanya memasukkan keterangan tertulis, Yang Mulia.

Jadi, mohon izin mungkin dalam hal ini, masih ada dua keterangan tertulis ahli lagi, Yang Mulia, kalau nanti ... jadi nanti kami akan memasukkan. Jadi memang kapasitasnya sebagai keterangan ahli, tapi tertulis, Yang Mulia.

Mungkin itu yang bisa kami sampaikan, Yang Mulia. Terima kasih.

3. KETUA: ANWAR USMAN [03:53]

Ya, baik. Perlu disampaikan juga bahwa dalam perkara ini, seperti yang juga sudah disampaikan pada sidang yang lalu, ada beberapa pihak yang mengajukan dirinya sebagai Pihak Terkait, tetapi masih ada yang belum memenuhi syarat sehingga sekali lagi, nanti diberikan ... untuk dilengkapi melalui Kepaniteraan. Apa hasilnya? Nanti Pak Panitera yang akan menyampaikan, paling tidak ... atau mungkin nanti akan disampaikan langsung di dalam persidangan ataupun dalam putusan nanti.

Jadi begitu, untuk DPR, kemudian Kuasa Presiden ... hal-hal yang ingin disampaikan. Mungkin dari Kuasa Presiden, silakan kalau ada yang menyampaikan sesuatu?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 34/PUU-XX/2022: IBNU SHINA CHANDRANEGARA [04:52]

Dari Pemohon 34/PUU-XX/2022, Yang Mulia?

5. KETUA: ANWAR USMAN [04:55]

34/PUU-XX/2022? Ya, ya. Boleh Pemohon 34/PUU-XX/2022, silakan.

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 34/PUU-XX/2022: IBNU SHINA CHANDRANEGARA [04:58]

Baik, Yang Mulia. Kami dari Pemohon 34/PUU-XX/2022 (ucapan tidak terdengar jelas).

Selanjutnya, kami menyampaikan bahwa (ucapan tidak terdengar jelas). Untuk ahli, kami masih coba (...)

7. KETUA: ANWAR USMAN [05:21]

Coba, coba ini, kurang jelas. Diulangi!

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 34/PUU-XX/2022: IBNU SHINA CHANDRANEGARA [05:26]

Untuk (...)

9. KETUA: ANWAR USMAN [05:27]

Nah itu.

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 34/PUU-XX/2022: IBNU SHINA CHANDRANEGARA [05:29]

Pemohon 34/PUU-XX/2022, apabila sidang di tanggal 12 (ucapan tidak terdengar jelas), kami berencana mengajukan satu saksi, Yang Mulia. Dan ahli kami masih pertimbangkan.

11. KETUA: ANWAR USMAN [05:42]

Ya, jadi Pemohon 34/PUU-XX/2022 saya ulangi, akan mengajukan 1 ahli dan 1 saksi, ya?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 34/PUU-XX/2022: IBNU SHINA CHANDRANEGARA [05:51]

Satu saksi.

13. KETUA: ANWAR USMAN [05:51]

Saksi saja?

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 34/PUU-XX/2022: IBNU SHINA CHANDRANEGARA [05:52]

Satu saksi. Apabila (ucapan tidak terdengar jelas).

15. KETUA: ANWAR USMAN [05:54]

Oh, saksi saja. Baik kalau begitu, tadi saya sudah sampaikan bahwa sidang ini ditunda hari Kamis, 12 Mei 2022, ya. Untuk mendengar keterangan saksi, ya, satu orang dari Perkara 34 Tahun 2022.

Untuk perkara 25/PUU-XX/2022, tadi ingin menyampaikan keterangan tertulis dari 2 ahli, dipersilakan. Kemudian untuk DPR, walaupun tidak hadir dan presiden ... Kuasa Presiden, setelah saksi dari Pemohon 34/PUU-XX/2022, didengar, baru nanti kesempatan diberikan kepada Kuasa Presiden dan DPR. Cukup, ya? Cukup.

Ya dari Pemerintah, ya, belum memberikan statement tadi. Silakan kalau ada sesuatu yang ingin disampaikan? Kuasa Presiden, silakan.

16. PEMERINTAH: [07:07]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Sebelumnya, kami atas nama Pemerintah juga mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri, mohon maaf lahir dan batin. Kami sudah hadir lengkap, siap mendengarkan.

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

17. KETUA: ANWAR USMAN [07:26]

Apakah Kuasa Presiden akan mengajukan ahli atau saksi?

18. PEMERINTAH: [07:34]

Saat ini belum, Yang Mulia. Kami siap mendengarkan.

19. KETUA: ANWAR USMAN [07:39]

Oh belum ... belum ada tanggapan, apakah menggunakan hak untuk mengajukan ahli atau saksi, ya.

20. PEMERINTAH: [07:45]

Baik, Pak. Kami ... Yang Mulia, kami akan mengajukan hak kami, Pak. Tapi mungkin tidak saat ini. Terima kasih, Yang Mulia. Saksi ahlinya di tahap berikutnya.

21. KETUA: ANWAR USMAN [07:53]

Baik, kalau begitu, paling tidak hari Kamis, 12 Mei 2022 nanti sudah ada kepastian dari Kuasa Presiden untuk (...)

22. PEMERINTAH: [08:06]

Siap, Yang Mulia, terima kasih.

23. KETUA: ANWAR USMAN [08:12]

(Ucapan tidak terdengar jelas) hak atau tidak.

Ya, baik sebelum sidang ditutup, Majelis akan mengesahkan alat bukti dari Kuasa Presiden, yaitu PK-1 sampai dengan PK-5, benar, ya Kuasa Presiden? Kuasa Presiden? Buktinya PK-1 sampai dengan PK-5, benar?

24. PEMERINTAH: [09:05]

Siap, Yang Mulia.

25. KETUA: ANWAR USMAN [09:07]

Ya, baik sudah diverifikasi dan dinyatakan sah.

KETUK PALU 1X

Baik, kalau tidak ada hal-hal lagi, maka sekali lagi saya ulangi supaya lebih jelas, sidang ditunda hari Kamis, tanggal 12 Mei 2022, jam 13.30 WIB.

Dengan demikian, sidang-sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.35 WIB

Jakarta, 9 Mei 2022
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001